

**Hubungan antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan
Kapasitas Vital Paksa (KVP) pada Pasien PPOK Stabil
Derajat III di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat
(BBKPM) di Surakarta)**

Skripsi
Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir Kelulusan



Oleh
Pratama Rachmat Wijaya
J500120077

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

SKRIPSI

Hubungan antara Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Kapasitas Vital Paksa (KVP) pada Pasien PPOK Stabil Derajat III di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) di Surakarta

Yang diajukan Oleh :

Pratama Rachmat Wijaya

J500120077

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan dewan pengaji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada Jum'at, 13 Februari 2016

Pengaji

Nama : dr. Iin Novita N.M, M.Sc,Sp.PD

NIP/NIK : 1013

(.....)

Pembimbing Utama

Nama : dr.Niwan Tristanti M,Sp.P

NIP/NIK : 19760606201412102

(.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. Budi Hernawan

NIP/NIK :

(.....)

Dekan FK UMS

Dr. dr. EM. Sutrisna, M.Kes

NIK 919

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka

Surakarta, Februari 2016

Pratama Raehmat Wijaya

MOTTO

*MAKA NIKMAT TUHANMU YANG MANAKAH YANG
KAMU DUSTAKAN (Q.S AR-RAHMAN: 13)*

*MAN JADDA WA JADA, MAN SHABARA ZHAFIRA, MAN
SAARA ALA DARBI WASHALA (AHMAD FUADI)*

FASTABIKHUL KHAIRAT

TIADA ROTAN AKARPUN JADI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis persembahkan. Atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN NILAI KAPASITAS VITAL PAKSA PARU PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS STABIL DERAJAT 2 DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA” ini disusun sebagai salah satu syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang turut terlibat dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. dr.EM Sutrisna, M.kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. dr. M. Shoim Dasuki, M.Kes, selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. dr. Iin Novita N.M, M.Sc, Sp. PD, selaku Penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini
4. dr. Niwan Tristanto M, Sp. P, selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan banyak meluangkan waktunya untuk membantu penyusunan skripsi ini
5. dr.Budi Hernawan, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan banyak meluangkan waktunya untuk membantu penyusunan skripsi ini
6. Semua pihak Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam penelitian penulis

7. Ibu dan Bapak tercinta yang selama ini banyak memberikan do'a, motivasi dan dukungan baik moril maupun materi kepada penulis
8. Teman – temanku : Pratiwi ,Sipkhotun,Aryo,Ligar,Nanda,Ryan,Puspo dan teman-teman semuanya, terima kasih sudah memberikan saya dukungan dan do'a
9. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan khususnya dan bagi pembaca umumnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, karena kritik dan saran sangat diharapkan.

Surakarta, Febuari 2016

Pratama Rachmat Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori	5
1. Indeks MassaTubuh	5
2. Penyakit Paru Obstruktif Kronik.....	9
3. Fisiologi Sistem Pernafasan	20
B. Kerangka Konsep.....	29
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	31
D. Sampel dan Teknik Sampling	31
E. Estimasi Besar Sampel	32
F. Kriteria Retriksi Penelitian	32

G.	Identifikasi Variabel.....	33
H.	Definisi Operasional.....	34
I.	Instrumen Penelitian.....	34
J.	Teknik Pengumpulan Data	35
K.	Rencana Analisis Data	35
L.	Kerangka Konsep	35
M.	Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A.	Hasil Penelitian	38
1 .	Deskripsi Karakteristik Pasien	38
2.	Analisis.....	39
B.	Pembahasan.....	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Indeks Massa Tubuh	7
Tabel 2	Batas Ambang IMT	8
Tabel 3	Indikator Kunci Diagnosis PPOK	17
Tabel 4	Klasifikasi PPOK	19
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pasien Menurut Usia.....	36
Tabel 4.2	Distribusi IMT.....	36
Tabel 4.3	Distribusi KVP	36
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	36
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	36

ABSTRAK

Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dan Nilai Kapasitas Vital Paksa Paru Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis Stabil Derajat III di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta

Pratama Rachmat Wijaya¹, Niwan Tristanto Martika², Budi Hernawan²

Penurunan kapasitas vital paru terjadi seiring dengan terjadinya peningkatan durasi paparan dan konsentrasi polutan. Pasien dengan PPOK sering kali mengalami penurunan berat badan dan berdasarkan studi populasi dan indikator yang digunakan dalam menentukan status gizi, 19-60% pasien mengalami malnutrisi. Nutrisi yang kurang berhubungan dengan keparahan obstruktif saluran napas serta rendahnya VEP1 dan KVP secara langsung berkorelasi dengan tingginya mortalitas dan morbiditas. Indeks massa tubuh (IMT) merupakan cara yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observational dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 bertempat di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta dengan sampel laki-laki dan perempuan usia >40 tahun. Besar sampel minimal sebanyak 28 subjek. Cara pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22.0

Di dapatkan nilai korelasi *pearson* = 0,371 dan nilai *P* = 0,044. Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara IMT dan KVP pada pasien PPOK stabil derajat III dengan kekuatan korelasi cukup kuat.

Indeks Massa Tubuh berkorelasi positif dengan nilai Kapasitas Vital Paksa paru pada pasien PPOK stabil derajat III.

Kata kunci : Indeks Massa Tubuh (IMT), Kapasitas Vital Paksa (KVP)

ABSTRACT

The Correlation between Body Mass Index and the value of Lung Forced Vital Capacity in stable patients of Chronic Obstructive Pulmonary Disease Stage III at Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta

Pratama Rachmat Wijaya¹, Niwan Tristanto Martika², Budi Hernawani²

The decreasing in Forced Vital Capacity of the lung is in line with the increasing duration of exposure and the concentration of pollutants. Patients with COPD often experience weight loss and based on population studies and indicators used in determining the nutritional status, 19-60% of patients are malnourished. Nutrients that are less related to the severity of obstructive airways and low FEV1 and FVC are directly correlated with high mortality and morbidity. Body mass index (BMI) is a simple way to monitor the nutritional status of adults

This study uses observational analytic study with a cross-sectional design. The study was conducted in November 2015 took place at Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta with sample of men and women aged > 40 years. The minimum sample sized by 28 subjects. The method of sampling used is purposive sampling techniques Data were analyzed using SPSS 22.0

Value of Pearson correlation = 0.371 and P = 0.044. This indicates that there is a positive correlation between BMI and FVC in patients with stable COPD stage III with the strength of the correlation is strong enough.

Body mass index was positively correlated with the value of the Forced Vital Capacity of the lung in patients with stable COPD stage III.

Keywords: Body Mass Index (BMI), Forced Vital Capacity (FVC)